

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Siswa yang menjadi korban *bullying* sebanyak 25 orang (50%) dari total siswa sebanyak 50 sampel penelitian.
2. Gambaran tingkat asertivitas pada siswa-siswi yang termasuk kedalam kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menjadi korban *bullying* sebelum diberikannya pelatihan atau *pretest* memiliki nilai rata-rata sebesar 65,76 termasuk kedalam kategorisasi rendah dan sedang.
3. Hasil uji *independen sampel T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,050$ , dimana  $H_{a.1}$  diterima dan  $H_{a.0}$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kata lain terdapat perbedaan tingkat perilaku asertivitas subjek yang diberikan pelatihan asertivitas dan yang tidak diberikan pelatihan asertivitas.
4. Berdasarkan hasil uji *paired sampel T-test* didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,050$  dimana  $H_{a.2}$  dan  $H_{a.0}$  ditolak diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat atau kenaikan perilaku asertivitas sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan pada kelompok eksperimen.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa:
  - a) Siswa disarankan untuk terus mempraktikkan keterampilan asertif yang telah dipelajari di luar sesi pelatihan. Konsistensi dalam penerapan keterampilan asertif akan membantu siswa mengatasi situasi *bullying* dengan lebih efektif.

- b) Dalam berinteraksi dengan teman sebaya berani untuk mengungkapkan diri secara asertif dan paham batasan dalam berkomunikasi maupun dalam membuat jalinan hubungan dengan orang lain.
2. Bagi guru dan sekolah:
- a) Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau acuan kepada guru dan sekolah agar dapat mengembangkan perilaku asertivitas siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan agar dapat mengurangi tingkat korban kekerasan.
  - b) Guru dapat mengembangkan dan mempraktekkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan perilaku asertivitas siswa di kelas.
3. Peneliti selanjutnya:
- a) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih banyak mengambil sampel atau populasi dari sekolah lain sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan temuan yang lebih kuat.
  - b) Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian jangka panjang agar dapat mengevaluasi dampak pelatihan asertivitas terhadap perkembangan siswa dalam periode yang lebih panjang. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi longitudinal untuk melacak perubahan perilaku asertif dari waktu ke waktu.
  - c) Peneliti lain hendaknya memperhatikan kembali mengenai kalender akademik sekolah sehingga kegiatan pelatihan yang akan dilakukan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat agar lebih efektif.
  - d) Peneliti lain hendaknya dapat menambahkan variabel lain dalam pelatihan asertivitas ini seperti variabel komunikasi interpersonal dan intrapersonal, variabel pemaafan, variabel regulasi emosi, variabel harga diri dan variabel-variabel lain.